

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan pendidikan di Indonesia dewasa ini adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dapat menimbulkan tuntutan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas yang dapat dimanfaatkan pendidikan semaksimal mungkin dan dapat dikembangkan menjadi lebih baik. Masalah tersebut menimbulkan pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan dan prioritas secara baik oleh pemerintah, pengelola pendidikan dan masyarakat agar sarana tersebut dapat membina dan menghasilkan SDM yang berkualitas.

Pendidikan diartikan dan dimaknai orang secara beragam, serta tergantung pada sudut pandang masing-masing dan teori yang dipegangnya. Definisi pendidikan dalam perspektif kebijakan, maka telah memiliki dirumusan formal dan operasional, sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS (2003:1), yakni:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pemerintah telah berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengadakan inovasi-inovasi baru agar pendidikan di Indonesia bisa berkembang dan mampu menghadapi persaingan global di dunia. Faktor yang sangat penting dalam pendidikan adalah cara pencapaian proses pendidikan tersebut baik pendidikan di sekolah maupun di perguruan tinggi.

Cara pencapaian proses pendidikan di perguruan tinggi dengan diadakan penilaian dari masing-masing dosen kepada mahasiswa. Penilaian pada Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah adanya ujian tengah semester dan ujian semester serta ditambah dengan adanya tugas dan keaktifan mahasiswa tersebut. Penilaian tersebut akan diperoleh suatu hasil belajar mahasiswa yang bisa mengetahui prestasi belajar dari masing-masing mahasiswa.

Menurut Gunarso (dalam Hamdani, 2011:138), “Prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar”. Pengertian tersebut membuktikan bahwa prestasi adalah hasil usaha maksimal seseorang, maka dapat disimpulkan kegiatan belajar belajar dikatakan berhasil jika prestasi belajar tercapai dengan baik. Kenyataannya para mahasiswa kesulitan meningkatkan prestasinya dan hal tersebut menjadi pokok keluhan para mahasiswa dan khususnya pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS mendapat mata kuliah ilmu keguruan serta materi dibidang ekonomi dan

akuntansi. Materi bidang akuntansi merupakan mata kuliah yang prestasi belajarnya rendah diantara materi lainnya. Kalimat tersebut dibuktikan dengan banyak mahasiswa yang revisi pada mata kuliah tersebut dan salah satunya adalah mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan (DAK).

Mata kuliah DAK diprogramkan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS sebanyak 2 kali. Mata kuliah DAK 1 ditempuh pada semester 2 dan mata kuliah DAK 2 ditempuh pada semester 3. Untuk lebih fokus dalam penelitian ini maka diambil mata kuliah DAK 1.

Cara dosen mengajar pada mata kuliah DAK 1 adalah dengan memberikan contoh-contoh transaksi dan sudah cukup jelas. Namun mahasiswa masih banyak yang melakukan revisi pada mata kuliah tersebut. Untuk mencari penyebab dari masalah tersebut maka dilihat dari faktor yang bisa meningkatkan prestasi belajar yaitu pola belajar mahasiswa.

Pola belajar mahasiswa berbeda-beda, ada mahasiswa yang memiliki kemampuan belajar dengan cepat dan ada pula mahasiswa yang lamban dalam kemampuan belajar. Perbedaan kemampuan belajar yang merupakan ciri pola belajar tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar. Hamalik (2002:59) berpendapat bahwa “Agar suatu kegiatan belajar siswa dapat berjalan dengan baik diperlukan suatu langkah-langkah pokok yaitu pola belajar”.

Faktor lain yang bisa meningkatkan prestasi belajar pada mahasiswa adalah adanya kreativitas belajar mahasiswa. Mahasiswa banyak yang menerapkan hafalan dalam memecahkan soal mata kuliah DAK 1. Proses pemikiran hafalan tersebut membuat mahasiswa kurang berkembang dan

dilatih. Pada pidato pelantikan sebagai Presiden dari *American Psychological Association*, Guilford (dalam Munandar, 1999:7) menyatakan :

Keluhan yang paling banyak saya dengar mengenai lulusan perguruan tinggi kita ialah bahwa mereka cukup mampu melakukan tugas-tugas yang diberikan dengan menguasai teknik-teknik yang diajarkan, namun mereka tidak berdaya jika dituntut memecahkan masalah yang memerlukan cara-cara yang baru.

Hal tersebut menyatakan bahwa pentingnya pengembangan kreativitas belajar mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

Penghambat kreativitas belajar lain adalah adanya kebutuhan hidup yang serba instant. Dimulai dari makanan, minuman dan semua yang tersedia yang telah siap pakai. Ditambah dengan suasana kelas yang banyak intimidasi. Contohnya, mahasiswa sudah takut terlebih dahulu bila disuruh maju ke depan untuk menjawab soal serta takut untuk bertanya.

Dengan latar belakang diatas, mendorong peneliti untuk mengambil judul penelitian “PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI POLA BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR MAHASISWA DALAM MATA KULIAH DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2011/2012”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pokok bahasan yang dipermasalahkan, maka penelitian ini hanya akan membahas tentang :

1. Prestasi belajar mata kuliah DAK 1 pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012 yang berdasarkan nilai ujian akhir semester.
2. Pola belajar mahasiswa di dalam kelas dan di rumah.
3. Kreativitas belajar mahasiswa dalam mata kuliah DAK 1.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh pola belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam DAK 1 Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012?
2. Adakah pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam DAK 1 Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012?
3. Adakah pengaruh pola belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam DAK 1 Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pola belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam DAK 1 Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam DAK 1 Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam DAK 1 Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian ini mempunyai kegunaan nantinya. Maka berikut kegunaan penelitian ini meliputi :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan pada umumnya yang berkaitan dengan pola belajar dan kreativitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar pada mata kuliah DAK 1.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menimbulkan semangat belajar untuk sering latihan, guna meningkatkan prestasi belajarnya.

b. Bagi Penulis

Dari penelitian ini akan mengetahui pengaruh dengan pola belajar dan kreativitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar khususnya pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai pedoman dan bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran dan dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan teori-teori dari pengertian prestasi belajar, pola belajar dan kreativitas belajar, penelitian terdahulu, pengaruh dari ketiga variabel, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, sampling, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji prasyarat analisis, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA